

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah keprihatinan akan permasalahan menyangkut dualisme yang terjadi pada sekolah yang bersatus negeri dan swasta akibat dampak dari kebijakan pendidikan yang dikeluarkan oleh Pemda DKI Jakarta. Walaupun secara praktis program peningkatan kesejahteraan dan kualifikasi pendidik saat ini sudah terlaksana secara optimal. Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dan pemda untuk meningkatkan kualitas pendidikan

Metodologi dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Sumber data primer penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara langsung dengan informan yang terdiri dari Kepala dinas pendidikan DKI Jakarta, Kepala Sudin DKI Jakarta, kepala sekolah, guru dan peserta didik, serta hasil dari observasi, serta sumber skunder diperoleh dari berbagai studi dokumen, naskah, dan arsip yang berkaitan dengan manajemen kebijakan pendidikan dalam rangka optimalisasi manajemen pendidikan di DKI Jakarta.

Berdasarkan hasil analisa peneliti berkesimpulan bahwa Bahwa kebijakan pendidikan dalam rangka optimalisasi manajemen pendidikan (studi kasus di DKI Jakarta) pada aspek program peningkatan kesejahteraan dan kualifikasi pendidikan sudah berjalan dengan optimal. Walaupun dampak kebijakan pendidikan di dinas pendidikan DKI Jakarta secara langsung ditujukan kepada sekolah-sekolah memiliki dampak positif. Yaitu memotivasi hadirnya sekolah menyelenggarakan SMA Unggulan dan peningkatan mutu layanan pendidikan melalui program SSN, RSBI/SBI. Selain memiliki dampak positif kebijakan pendidikan di DKI Jakarta juga memiliki dampak negatif. Diantaranya sulitnya meningkatkan kualitas lembaga dan tenaga pendidik yang ada di sekolah swasta dan pendidik yang berstatus PNS dan Non-PNS karena sekolah yang berstatus negeri lebih di prioritaskan dari pada sekolah swasta.

Kata Kunci : Manajemen Pendidikan, Kebijakan Pendidikan dan Optimalisasi